

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA

TAHUN 2011-2015

(Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SAGITARIA SAPUTRI

NIM. 14810085

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA

TAHUN 2011-2015

(Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SAGITARIA SAPUTRI

NIM. 14810085

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi mengenai faktor pembiayaan yang masih menjadi isu penting pertumbuhan UMKM. Pembiayaan yang disalurkan setiap provinsi belum merata dan masih adanya *gap*. Sedangkan permodalan UMKM begitu penting dalam mengatasi kemiskinan, pengangguran serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak variabel internal perbankan syariah berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) serta variabel eksternal perbankan syariah seperti Indeks Produksi Industri (IPI) terhadap pembiayaan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *generalized method of moment* (GMM) Arellano Bond dengan periode penelitian dari Januari 2011 hingga Juni 2015. Objek penelitiannya adalah lima provinsi dengan pembiayaan UMKM terbesar di Indonesia. Dari hasil analisis GMM Arellano Bond dapat disimpulkan bahwa variabel internal perbankan syariah DPK dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sedangkan FDR memberi dampak positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Kemudian variabel makroekonomi berupa IPI memberikan dampak positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya peningkatan proporsi pembiayaan UMKM dengan mengoptimalkan dana pihak ketiga untuk ditempatkan pada sektor riil.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Perbankan Syariah, GMM Arellano-Bond

ABSTRACT

This research identifies the financing factor that is still an important issue of SMEs survival. The financing distributed by each province is not evenly distributed and there is existing gap. While the capital of SMEs is so important in overcome poverty and unemployment as well as in increasing the economic growth. The purpose of this research is to know the impact of internal variables of Islamic banking in the form of Third Party Fund (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) and external variable of Islamic banking from Industrial Production Index (IPI) to SMEs financing. The method reference is Arellano Bond's generalized method of moment (GMM) analysis with the research period from January 2011 to June 2015. The objects of the research are five provinces with the largest SMEs financing in Indonesia. From the analysis of GMM Arellano Bond, it can be concluded those internal variables of Islamic banking are NPF and DPK have a negative significant impact on SMEs financing. While the FDR gives a positiv significant impact on the SMEs financing. Then macroeconomic variable in the form of IPI give positive significant impact to SMEs financing. This study recommends the importance of increasing the proportion of SMEs financing by optimizing third party funds to be placed on the real sector.

Keywords: *Small and Medium enterprises (SMEs), Islamic Banking, GMM Arellano Bond*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sagitaria Saputri

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sagitaria Saputri
NIM : 14810085
Judul Skripsi : Faktor Penentu Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015 (Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Shafar 1439 H

13 November 2017 M

Pembimbing,



M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP.19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-4167/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Skrripsi/tugas akhir dengan judul :

**Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015
(Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sagitaria Saputri

NIM : 14810085

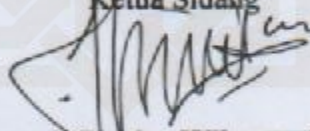
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 November 2017

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

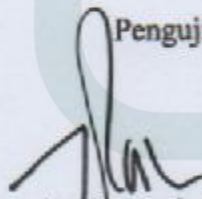
Ketua Sidang



Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

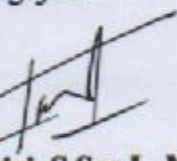
Penguji I



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI., Ak, CA.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II



Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 28 November 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PENGANTAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PERNYATAAN PENTINGAN
AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagitaria Saputri

NIM : 14810085

Prodi : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul "**Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015 (Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *foot note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 24 Shafar 1439 H

13 November 2017 M

Penyusun



Sagitaria Saputri

NIM. 14810085

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sagitaria Saputri
NIM : 14810085
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015 dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)”

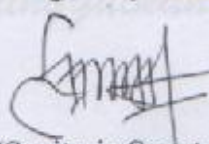
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 13 November 2017

Yang menyatakan



(Sagitaria Saputri)

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

*“Barangsiapa bersungguh-sungguh
maka akan berhasil”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Jangan Berharap Mendapatkan Ilmu
dengan meninggalkan Kesusahan*

PERSEMBAHAN

This Thesis special for My Beloved

(Alm) Bapak (Saikun Nurohim) serta
Mamah (Parinem), Adikku Suparyono,
(Alm) Mbah Putri (Satirah)
Serta Seluruh Keluarga

**Yang senantiasa mendukung dan
memberikan support**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamiin*, terucap syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada *nabiyullah fi akhiri zaman*, Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan kita semua menjadi umat akhir zaman yang mendapatkan *syafa'at* darinya di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penulis harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Namun, hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan do'a. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, pacuan semangat serta do'a.
5. Mas Ahmad Syarif, S.E.I., M.Sc. selaku Dosen Praktikum Ekonometrika yang telah banyak membantu memberikan arahan dalam pengolahan data statistik.
6. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu penulis, (Alm) Bapak Saikun Nurohim dan Ibu Parinem. Keduanya merupakan motivasi paling besar bagi penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat dimanapun dan kapanpun. Serta adik laki-laki satu-satunya, Suparyono yang juga senantiasa menjaga ibu selama penulis menempuh kuliah di Yogyakarta. Tidak lupa (Alm) Simbah Satirah yang sudah merawat sejak kecil, mentransfer ilmu agama dan nilai moral kepada penulis.
8. Semua keluarga penulis dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang memberikan banyak ilmu dan hikmah selama menjadi santri di Yogyakarta.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2014, khususnya kelas "B" pada semester satu yang selalu bekerja sama dan saling mendukung.

11. Bapak Suwardi selaku Kepala Dukuh Suru Lor, Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul, Yogyakarta sebagai tempat lokasi KKN yang sudah menjadi keluarga kedua di Yogyakarta.
12. Hilyah Maulidiyah, Siti Farihatun, Nuris Shobahah, Amnia Salma, dan Nugraheni Widyaningsih serta seluruh teman-teman yang selalu menjadi sahabat terbaik penyusun.
13. Bapak dan Ibu guru, serta teman-teman alumni Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlotut Talamidz Jombor, Tambak, Banyumas yang memberikan pendidikan agama dan akhlaqul karimah yang bermanfaat sampai saat ini.
14. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semuanya telah mengajarkan banyak hal tentang kekeluargaan, kepemimpinan, keorganisasian, manajemen waktu dan hal-hal lain yang sangat berharga bagi penulis.
15. Keluarga besar BIDIKMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya angkatan 2014 yang selalu memberikan dorongan motivasi agar selalu mengukir prestasi dan belajar hidup mandiri.
16. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memberikan doa, memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣ ā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥ ā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي		y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbūṭ āh

Semua Tā' Marbūṭ āh ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥ ah	Ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍ ammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥ ah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓ ukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍ ammah	Ditulis	<i>yaẓ habu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥ ah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥ ah + yā’ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍ ammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>

فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥ ah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍ ammah +wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الْأَشْهُمُ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori.....	23
1. Bank Syariah.....	23
2. Pembiayaan Bank Syariah	24
3. Konsep Umum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	27
4. Pembiayaan UMKM	29
5. Teori Inklusi Keuangan	33
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan	35
7. Pembiayaan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Syariah	43
C. Kerangka Pemikiran.....	46

D. Pengembangan Hipotesis	46
1. Hubungan DPK dengan Pembiayaan UMKM.....	47
2. Hubungan FDR dengan Pembiayaan UMKM	47
3. Hubungan NPF dengan Pembiayaan UMKM	48
4. Hubungan IPI dengan Pembiayaan UMKM	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	50
C. Definisi Operasional Variabel.....	51
D. Metode Analisis	53
1. Estimasi <i>Generalized Method of Moment</i> (GMM)	
Arellano Bond.....	55
2. Metode <i>Generalized Method of Moment</i> (GMM) Arellano	
Bond.....	57
3. Uji Signifikansi Parameter.....	58
4. Uji Spesifikasi Model	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Analisis Data Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif	61
2. Estimasi GMM Arellano Bond	63
B. Pembahasan.....	67
1. Dampak Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan	
UMKM.....	67
2. Dampak <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap	
Pembiayaan UMKM	70
3. Dampak <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap	
Pembiayaan UMKM	71
4. Dampak Indeks Produksi Industri (IPI) terhadap	
Pembiayaan UMKM	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76

B. Keterbatasan.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Plafon Pembiayaan UMKM Tahun 2013-2018	5
Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah Pembiayaan UMKM ditinjau dari 10 Provinsi di Indonesia	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Kriteria UMKM	27
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial	63
Tabel 4.3 Hasil Kriteria Model	66
Tabel 4.4 Uji Sargan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 1997-2013	2
Gambar 1.2 Grafik Perbandingan Ekspor UMKM dan UB di Indonesia Tahun 2012-2013	4
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 3.1 Bagan Regresi Arellano Bond.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah secara tegas mengakui eksistensi perbankan syariah, dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dengan melihat ruang lingkup kegiatan usahanya dapat dinyatakan bahwa produk perbankan syariah lebih variatif dibandingkan dengan produk bank konvensional. Berdasarkan prinsip dasar produk tersebut maka bank syariah sesungguhnya memiliki *core product* pembiayaan bagi hasil yang dikembangkan dalam produk pembiayaan musyarakah dan mudarabah (Kara, 2013:316).

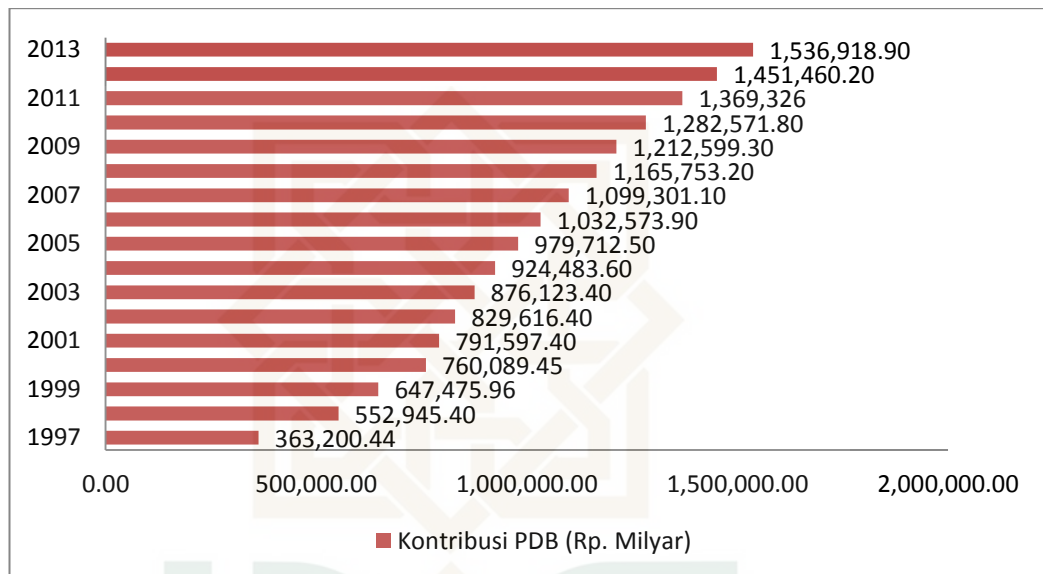
Kehadiran bank syariah sesungguhnya memberikan dampak yang luar biasa terhadap pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM. Hal ini dikarenakan pola mudarabah dan musyarakah merupakan pola investasi langsung pada sektor riil dan *return* pada sektor keuangan (bagi hasil). Harapannya, keberadaan bank syariah mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan sektor riil. Hal ini akan terwujud apabila menggunakan akad *profit and loss sharing*.

Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, menjadi pilar perekonomian yang tangguh. Hal ini dibuktikan pada saat terjadi krisis 1997/1998 sektor UMKM mampu bertahan dari goncangan perekonomian dunia (Kara, 2013:316). Kontribusi lainnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk

Domestik Bruto (PDB), kontribusi terhadap PDB dapat dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik 1.1

Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 1997-2013



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Berdasarkan data BPS (2016) mengenai perkembangan UMKM bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mengalami tren peningkatan sejak tahun 1997 hingga tahun 2013. Pada tahun 1997 sebesar Rp363.200,44 milyar hingga pada tahun 2013 mencapai Rp1.536.918,80 milyar.

Di samping itu, kontribusi UMKM juga terlihat dominan dari sisi banyaknya unit usaha yang terserap dalam UMKM. Berdasarkan data publikasi Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2017:1), jumlah unit usaha UMKM mencapai 57.900,787 (99,99persen) pada tahun 2013. Sedangkan 5.066 (0,1persen) merupakan unit Usaha Besar (UB). Dengan sumbangan tiga sektor terbesar mencapai 85 persen yakni berupa pertanian, perdagangan dan jasa. Selain itu, UMKM turut berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja secara

nasional. Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh UMKM pada tahun 2013 mencapai 114.144.082 tenaga kerja atau 96,99 persen dan sebesar 3.537.162 atau 3,01 persen disumbang dari UB.

Namun faktanya UMKM sempat mengalami kendala pada tahun 2010, sekitar 57 persen UMKM yang ada di Indonesia mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Kesulitan utama yang dihadapi pelaku usaha adalah kesulitan permodalan yaitu sebesar 31,11 persen, kesulitan bahan baku sebesar 24,80 persen, dan kesulitan pemasaran sebesar 24,60 persen¹. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kendala yang paling besar yaitu kesulitan para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal.

Salah satu penyebab kesulitan modal tersebut adalah tingkat suku bunga kredit yang tinggi dan diharuskan ada jaminan kebendaan (Kara, 2013:317). Selain itu, prinsip kehati-hatian yang harus dipegang oleh bank menjadi salah satu alasan mengapa bank mengeluarkan sedikit dana untuk penyaluan kredit. Sehingga pebisnis terbagi menjadi dua, *bankable* dan *non-bankable*. Sebagian besar UMKM masuk kategori yang kedua ini (Antonio, 2010:51).

Untuk itu perlu adanya upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sekaligus mengatasi kemiskinan. Hal ini dapat diatasi melalui inklusi keuangan, dengan tujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada. Ditinjau secara makro, harapannya

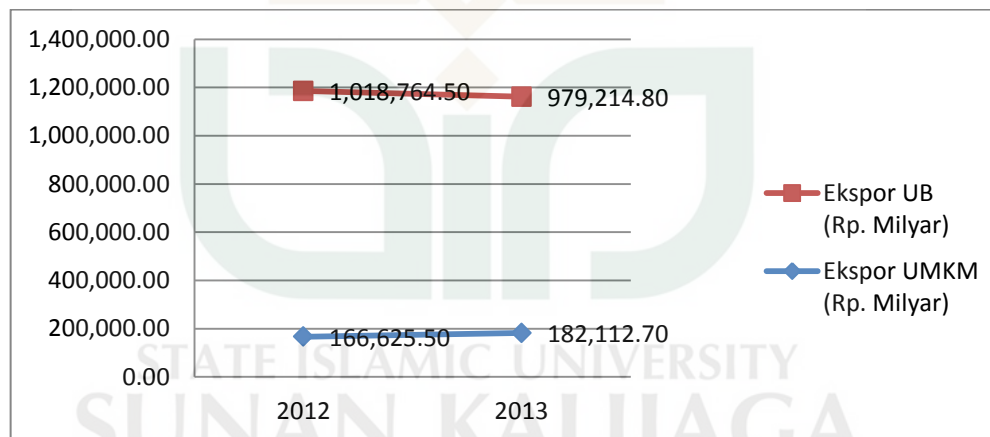
¹ www.bi.go.id diakses pada tanggal 05 November 2017

program ini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat (Irmawati, 2013:154).

Menurut Nurhidayah (2016:43), persoalan lain yang muncul selain modal kerja berupa kesulitan investasi, pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku serta input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar, keterbatasan SDM berkualitas, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks. Berdasarkan persoalan ini mengakibatkan terjadinya *gap* total ekspor antara UMKM dan UB seperti dalam grafik berikut:

Grafik 1.2

Perbandingan Ekspor UMKM dan UB di Indonesia Tahun 2012-2013:



Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, 2017

Berdasarkan data publikasi tersebut dapat dilihat secara jelas adanya *gap* ekspor UMKM dan UB. Pada tahun 2013 jumlah ekspor UB mencapai Rp979.214,8 milyar atau 84,32 persen, sedangkan nilai ekspor UMKM tahun 2013 hanya Rp182.112,7 milyar atau 15,68 persen. Oleh karena itu adanya akses permodalan bagi UMKM perlu diperhatikan untuk mendukung kontribusi ekspor UMKM terhadap perekonomian nasional.

Melihat kendala yang ada, bank sentral mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan ketentuan pemberian plafon pembiayaan UMKM sebagai berikut:

Tabel 1.1
Presentase Plafon Pembiayaan UMKM Tahun 2013-2018

Tahun	Presentase Plafon Pembiayaan UMKM
2013	Sesuai kemampuan bank
2014	Sesuai kemampuan bank
2015	Sekurang-kurangnya 5 persen dari total pembiayaan
2016	Sekurang-kurangnya 10 persen dari total pembiayaan
2017	Sekurang-kurangnya 15 persen dari total pembiayaan
2018	Sekurang-kurangnya 20 persen dari total pembiayaan

Sumber: PBI No. 14/22/PBI/2012

Dapat dilihat pada tabel bahwa pada tahun 2013 dan 2014 presentase plafon pembiayaan UMKM sesuai dengan kemampuan bank. Kemudian pada tahun 2015 menjadi 5 persen dari total pembiayaan. Tahun 2016 naik menjadi 10 persen dari total pembiayaan hingga tahun 2018 menjadi 20 persen dari total pembiayaan. Disamping itu dalil dibolehkannya akad utang piutang seperti disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282, dimana pembiayaan termasuk ke dalam salah satu transaksi utang piutang.

Wujud nyata untuk membantu perkembangan UMKM adalah dengan memperbanyak mengoperasikan lembaga keuangan berprinsip bagi hasil, yaitu dengan mendirikan Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan *Baitul Mal Wa Tamwil* (Muhammad, 2005:16).

Perlunya akses permodalan untuk mendorong perkembangan UMKM begitu penting. Sehingga pentingnya permodalan bagi sektor UMKM diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran, pertumbuhan ekonomi, berkurangnya kesenjangan antar daerah, meningkatnya kualitas manusia, membaiknya mutu lingkungan hidup serta meningkatkan dukungan infrastruktur (Suarja, 2007:2).

Disisi lain, Said (2007:1) mengatakan bahwa ada tiga alasan perlunya modal bagi UMKM. *Pertama*, sebagian besar pelaku ekonomi di daerah adalah UMKM. *Kedua*, UMKM adalah kekuatan rakyat yang efektif dalam menanggulangi kemiskinan. *Terakhir* isu UMKM adalah isu global, bukan lagi isu nasional apalagi lokal. Sehingga salah satu faktor yang perlu dibantu bagi UMKM adalah akses permodalan. Tepatnya, bagaimana mereka mendapatkan modal pada waktunya dengan harga yang wajar.

Perkembangan UMKM yang ada dapat dilihat dari pembiayaan UMKM paling banyak disalurkan pada sebagian besar Pulau Jawa dan Sumatera Utara, hal ini dilihat bahwa lima provinsi dengan pembiayaan terbesar terdiri dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Jawa Tengah. Berikut disajikan tabel jumlah pembiayaan UMKM ditinjau dari urutan provinsi di Indonesia dengan pembiayaan UMKM terbesar:

Tabel 1.2

Perbandingan jumlah pembiayaan UMKM ditinjau dari 10 provinsi di Indonesia

No.	Provinsi	Rata-rata Pembiayaan UMKM (Rp. Milyar)			
		2011	2012	2013	2014
1.	DKI Jakarta	24.893	32.107	45.045	42.739
2.	Jawa Barat	6.470	8.356	10.177	10.524

No.	Provinsi	Rata-rata Pembiayaan UMKM (Rp. Milyar)			
		2011	2012	2013	2014
3.	Jawa Timur	5.905	7.572	8.976	10.151
4.	Sumatera Utara	4.192	6.028	7.560	7.622
5.	Jawa Tengah	3.770	4.938	5.817	6.524
6.	Banten	1.702	1.955	2.742	2.563
7.	Aceh	1.646	1.851	1.973	1.040
8.	Sumatera Barat	1.624	1.881	1.623	1.322
9.	Kalimantan Timur	1.608	1.769	2.339	1.996
10.	Sulawesi Selatan	1.531	1.938	2.215	2.155

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2011-2014

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan terhadap UMKM tertinggi konsisten ada di Provinsi DKI Jakarta mulai pada tahun 2011 hingga 2014 sebesar Rp24.893 milyar dan mengalami kenaikan menjadi Rp42.739 milyar. Tertinggi kedua ada di Jawa Barat sebesar Rp6.470 milyar pada tahun 2011 dan mengalami peningkatan tahun 2014 sebesar Rp10.524 milyar, ketiga Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar Rp10.151 milyar. Selanjutnya Sumatera Utara dengan jumlah pembiayaan pada tahun 2014 sebesar Rp7.622 milyar dan terakhir Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp6.524 milyar pada tahun 2014. Kemudian Provinsi Banten hingga Sulawesi Selatan nilai pembiayaan dari tahun ketahun berfluktuatif, sehingga urutannya tidak menentu.

Dengan adanya pembiayaan yang disalurkan pada lima provinsi dengan pembiayaan terbesar tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas UMKM. Apabila produktivitas UMKM meningkat, maka kontribusi terhadap PDB juga akan meningkat. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang diukur dari Indeks Produksi Industri (IPI) juga akan meningkat, karena didukung oleh sektor riil berupa UMKM yang terus meningkatkan produktivitasnya.

Kinerja bank syariah selama ini menunjukkan tersalurnya dana yang dihimpun dari masyarakat kepada usaha yang membutuhkan dana. Data yang dirilis Bank Indonesia selalu menunjukkan bahwa rasio pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah terhadap DPK (Dana Pihak Ketiga) atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*) selalu berkisar diangka seratus persen bahkan lebih. Hal ini berarti, fungsi intermediasi yang dijalankan perbankan syariah berjalan dengan baik.

Permasalahannya menurut Antonio (2010:53), dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan syariah begitu jauh berbeda dibanding dengan total aset perbankan nasional. Hingga saat ini rasio aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional belum mencapai dua persen. Artinya, meskipun FDRnya tinggi namun karena angkanya masih sangat kecil, maka pengaruhnya terhadap perekonomian nasional belum begitu terasa.

Penelitian Yasmin (2017), DPK, FDR, inflasi dan IPI berpengaruh positif terhadap pembiayaan UKM. Sedangkan NPF, *Equivalent Rate* Pembiayaan (ERP), dan Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (BSBIS) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan UKM. Sedangkan Maula, Khodijah (2008), DPK dan NPF berpengaruh tidak positif terhadap pembiayaan *murabahah*

Penelitian lain oleh Nurhidayah dan Ari (2016), inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan margin bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UKM yang dilakukan oleh bank syariah. Akan tetapi hanya FDR yang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UKM yang dilakukan oleh bank syariah.

Pembiayaan UMKM membutuhkan variabel ekonomi lain yang bersifat dinamis. Artinya nilai suatu variabel dipengaruhi oleh nilai variabel lain dan juga nilai variabel yang bersangkutan di masa lalu. Variabel lain berupa makroekonomi yang menjadi faktor eksternal perbankan, salah satunya IPI sebagai proksi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel internal perbankan syariah berupa persepsi bank terhadap prospek usaha debitur, rasio keuangan perusahaan perbankan syariah seperti jumlah kredit macet (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Pemaparan latar belakang di atas telah menjelaskan mengenai UMKM yang mampu menjadi penyelamat perekonomian nasional. Penelitian ini penting karena membahas permasalahan yang dipandang kecil, akan tetapi sebenarnya mempunyai dampak yang sangat besar terhadap penggerak perekonomian Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-faktor Penentu Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011-2015 (Studi Kasus Lima Provinsi dengan Pembiayaan Terbesar)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) bank syariah terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015?

- b. Bagaimana pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015?
- c. Bagaimana pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015?
- d. Bagaimana pengaruh IPI (Indeks Produksi Industri) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) bank syariah terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015.
- b. Menganalisis pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015.
- c. Menganalisis pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015.
- d. Menganalisis pengaruh IPI (Indeks Produksi Industri) terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi pembiayaan terbesar di Indonesia tahun 2011-2015.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi akademisi

Menambah referensi dan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembahasan variabel eksternal dan internal perbankan syariah serta UMKM.

b. Bagi peneliti

Menuangkan pemikiran dalam bentuk karya tulis, sehingga tidak hanya berguna bagi diri sendiri. Sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan gambaran dan referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh pembiayaan UMKM, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki saling keterkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahap yang lebih lanjut. Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal diantaranya adalah uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di desain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam

tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

BAB II Landasan Teori, Landasan Teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya itu menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini kemudian disusun.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

Bagian Akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga akan ada bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode GMM Arelanno Bond dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan dampak negatif terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi di Indonesia dengan pembiayaan terbesar periode 2011-2015. Nilai DPK yang semakin meningkat akan menurunkan total pembiayaan UMKM. Jumlah DPK yang terhimpun kemungkinan dialihkan bukan untuk sektor UMKM. Selain itu bank syariah menolak permintaan permodalan UMKM kemungkinan karena sejarah kreditnya buruk, jaminan yang tidak mencukupi, penjualan dan arus kas yang tidak memadai serta tipe bisnis yang tidak stabil.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel internal perbankan yang dekat dengan pembiayaan memberikan pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM. Rasio FDR yang semakin tinggi akan mendorong perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan termasuk pada pembiayaan UMKM pada lima provinsi di Indonesia dengan pembiayaan terbesar.
3. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan UMKM. Nilai NPF yang tinggi akan menurunkan kesehatan perbankan syariah. Dengan besaran maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat meminimalisir tingginya nilai NPF. Untuk itu sikap kehati-

hatian perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan terhadap UMKM begitu dipertimbangkan agar dapat mengurangi terjadinya kredit macet.

4. Indeks Produksi Industri (IPI) memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM. Sehingga kenaikan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap sektor UMKM akan menumbuhkan ekonomi disekitarnya.
5. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel internal perbankan syariah maupun variabel eksternal perbankan syariah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi di Indonesia dengan pembiayaan terbesar.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih ditemui beberapa keterbatasan diantaranya adalah data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam terbitan Statistik Perbankan Syariah (SPS) hanya hingga bulan Juni 2015 dan pada bulan Juli 2015 hingga November 2015 tidak dipublikasikan. Selanjutnya dipublikasikan kembali pada bulan Desember 2015 sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian hingga tahun 2017. Selain itu terbitan OJK baru ada sejak Januari 2014 sebelumnya SPS diterbitkan oleh Bank Indonesia. Perbedaan terbitan tersebut membuat data pembiayaan UMKM yang tersedia ada yang memiliki kesamaan data pada bulan April 2014 hingga September 2014. Selain itu pada bulan April 2011 pada Provinsi DKI Jakarta nilai NPF adalah sebesar 12 persen. Nilai tersebut sangat tinggi padahal nilai NPF pada perbankan syariah di atas 5persen kesehatan bank sudah buruk. Nilai ini berbeda dari bulan sebelumnya

yang hanya 5,21 persen pada bulan Maret 2011 dan bulan setelahnya yakni Mei 2011 sebesar 4,77 persen.

Dengan demikian dikhawatirkan akan terjadi bias dari hasil yang diperoleh. Menurut keterangan dari pihak OJK, memang telah terjadi *reclass* antara SPS lama dengan SPS baru terbit sejak Desember 2015 karena pedoman pelaporan yang berubah sehingga terdapat pengklasifikasian yang berbeda dalam menyajikan data.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan yang telah dibuat berupa inklusi keuangan dengan tujuan untuk mengurangi hambatan dan persoalan yang muncul dalam menyalurkan pembiayaan terhadap UMKM terutama pada lima provinsi dengan pembiayaan UMKM terbesar di Indonesia.
2. Bagi perbankan syariah dengan semakin besarnya jumlah DPK yang telah terhimpun, sebaiknya jumlah yang disalurkan kepada sektor UMKM diberikan porsi lebih banyak agar dapat meningkatkan produktivitasnya sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi disekitar industri UMKM.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel yang akan diteliti terutama variabel eksternal perbankan syariah, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, Al-Shekh. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. (Abdurrahim Mu'thi et. Al: Penerjemah). Bogor: Pustaka Imam Syafi'i
- Al-Qur'an. (2002). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra
- Adzimatinur, Fauziyyah et.al. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Al-Muzara'ah* ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363
- Afandi, Yazid. (2009). *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Alamsyah, Halim. (2015). *Pentingnya Keuangan Inklusif dalam Meningkatkan Akses Masyarakat dan UMKM terhadap Fasilitas Jasa Keuangan Syariah*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya
- Aldaba, Rafaelita M. (2012). *Small and Medium Enterprises' (SMEs) Access to Finance: Philippines*. *Discussion Paper Series* Februari No. 2012-05
- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Antonio, Syafi'i, Aam S. Rusdiana. (2010). *Peran Ekonomi Syari'ah dalam Pembangunan Daerah*. *Jurnal Multikultural dan Multireligius* Vol. IX, No. 33, Januari-Maret 2010
- Arellano, M., Bond, S. (1991). *Some test of specification for panel data: Monte carlo evidence and an application to employment equations*. *Review of Economic Studies*, 58(2), 277-297
- Ascarya. (2008). *Akad dan produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ascarya. (2012). *Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* Vol.14, No.3, Januari, ISSN: 1410-8046
- Aziz, Hassanuddeen Abd, dkk. (2014). *Factors Determining Islamic Banks' Deposits in Qatar: An Empirical Study*. *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 4 No. 6
- Baltagi, Badi H. (2005). *Econometric Analisis of Panel Data. Third Edition*. England: Jhon Wiley and Son Ltd
- Bank Indonesia. (2014). *Muatan Kebanksentralan*. Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral

- Bank Indonesia. (2008). UUPS No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dalam Pasal 25
- Badan Pusat Statistik. (2016). Tabel Perkembangan UMKM pada Periode 1997-2013
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). *Initial Conditions and Moment Restrictions in Dynamic Panel Data Models*. *Journal of Econometrics*, Vol. 87, pp.115-143
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Dasril, Roziana Octia. (2015). *Dampak Inklusi Keuangan terhadap Kebijakan Kebijakan Moneter: Pengalaman Empiris dengan Data Panel Dinamis*. Skripsi IPB Bogor
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Estiyani, Sulis. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Fauziyyah, Neneng Ela. (2016). *Analisis Dampak Kebijakan Pelonggaran Financing to Value (FTV) terhadap Penyaluran Pembiayaan Properti di Perbankan Syariah dalam Kerangka Kebijakan Makroprudensial*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Fitriastuti, Triana. (2015). *Implementasi Keuangan Inklusi Bagi masyarakat Perbatasan (Studi Kasus pada Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegaran dan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia)*. SNEMA Universitas Negeri Padang
- Firmansyah, Irman. (2014). *Determinan of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank in Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 17 No. 2 Oktober 2014
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ibnu Sina, Arya Fendha. (2016). *Penerapan 2 SLS GMM-AB pada Persamaan Simultan Data Panel Dinamis untuk Permodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebagai Islamic Country*. *Jurnal Muqtasid* Vol. 7 No. 1, Juni 2016 141-162
- Irmawati, Setyani. Dkk. (2013). *Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan*. *Journal of Economics and Policy* Vol. 6 No. 2 103-213

Kara, Muslimin. (2013). *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jurnal Ahkam Vol. VIII No. 2, Juli 2013

Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2012). Kriteria UMKM

Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2017). Data UMKM

Khodijah H., Maula, (2008). *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (Non Performing Financing) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga

Kuncoro, Mudrajat dan Suharjono. (2002). *Manajemen Perbankan , Teori dan Aplikasi, Cet Ke-1*. Yogyakarta: BPFE

Kuncoro, Mudrajat. (2007). *Catatan tentang Sektor Industri dan UMM 10 tahun Pasca Krisis*. Makalah Seminar PSAK

Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN

Lubis, Khairul Andri dan Setiawan. (2013). *Penerapan Generalized Method of Moments pada Persamaan Simultan Panel Dinamis pada Permodelan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Prosiding Seminar nasional Manajemen Teknologi XIX, Program Studi MMT-ITS. Surabaya

Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nabilah, Dessy, Setiawan. (2016). *Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond*. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 5 No. 2

Nurhidayah dan Isvandiari Ari. (2016). *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil*. Jurnal JIBEKA Vol. 10 No. 1 42-48

Nurjaya, Endang. (2011). *Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2007-Maret 2011)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Syariah*

Ramadhan, Masyitha Mutiara dan Beik Irfan Sauqi. (2013). *Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana*

ke Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Jurnal al-Muzara'ah, Vol I, No. 2

- Rohmah, N. (2006). *Determinants of Islamic Banks Deposits in Indonesia: An ARDL Modelling Approach*. Thesis International Islamic University of Malaysia
- Rupeika, Ramona dan Apog. (2014). *Financing in SMEs: Case of the Baltic States. Procedia: Sosial and Behavioral Science*
- Said, Adri dan Widjaja, Ika. (2007). *Akses Keuangan UMKM: Buku Panduan untuk Membangun Akses Pembiayaan bagi Usaha Menengah, Kecil dan Mikro dalam Konteks Pembangunan Daerah*. Jakarta: Subur Printing
- Shafiyah, Mas'udi F. (2013). *Pengaruh Instrumen Moneter Syariah terhadap Pembiayaan Investasi di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*. Skripsi IPB Bogor
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*. Jakarta: Lentera Hati
- Subagyo dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE
- Sudaryanto, Hanim, Anifatul. (2015). *Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (Afta 2003): Suatu Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis*.
- Sudaryanto, Ragimun, and Rahma Rina Wijayanti. (2013). *Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean*. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan
- Sugiharto, Lea Widowati. (2014). *Dinamika PMA dan PMDN di Indonesia sebagai dampak dari Upah Minimum, Inflasi dan PDRB Tahun 2004-2012: Pendekatan Dynamic Panel Data Model*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis VOL. XVII No. 3, Desember 2014
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: UPP AMP YKPN
- Suryono, M Alvien. (2016). *Analisi Pengaruh Intrumen Moneter Syariah terhadap Pembiayaan UMKM di DIY*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Syahrul, Syawal. (2011). *Penaksiran Parameter Model Regresi Data Panel Dinamis Menggunakan Metode Blundell dan Bond*. Skripsi UI Jakarta

- Syarif, Ahmad. (2016). *The Growth of Islamic Banking and SMEs Financing in Indonesia*. *Jurnal Human Falah* Vol. 3 No. 1 Juni 2016 1-17
- Tambunan, Tulus. (2014). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3S
- Uswatinnisa. (2011). *Implementasi Prinsip Amanah dalam Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Pekanbaru*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wardiantika, Lifstin. Kusumaningtias R. (2014). *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 4. Oktober 2014
- Wibowo, Muh. Ghafur. (2010). *UMKM dalam Pusaran Globalisasi Ekonomi (Kajian Kritis Pasca Pemberlakuan ACFTA)*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Press
- Widarjono, Agus. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII
- Wijono, Wiloejo Wirjo. (2005). *Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro sebagai Salah Satu Pilar Sistem keuangan Nasional: Upaya Konkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Jakarta* Edisi Khusus Desember 2005
- Wirdyaningsih, Perwataatmadja, Gemala dan Yeni. (2006). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Kencana dan Fakultas Hukum UI
- Yasmin, Nurkholis. (2017). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal dan Eksternal Perbankan terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah pada BPRS di Indonesia*. Skripsi IPB Bogor
- Zaheer, Sajjad. (2013). *The Transmission of Monetary Policy Through Conventional and Islamic Banks*. Amnsterdam: University of Amnsterdam
- Zeneli, Fjona. (2014). *Financing SMEs in Flora city, Albania: between game theory and lack of information*. *Procedia social and behavioral sciences*

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
1	DKI Jakarta	2011M1	22176	36076	75,45	4,22	101,66
1	DKI Jakarta	2011M2	21927	34954	79,35	4,67	98,06
1	DKI Jakarta	2011M3	23101	37403	75,59	5,21	105,86
1	DKI Jakarta	2011M4	23905	37596	79,96	12,00	102,19
1	DKI Jakarta	2011M5	24421	39622	78,01	4,77	105,63
1	DKI Jakarta	2011M6	25551	41499	78,04	4,29	107,23
1	DKI Jakarta	2011M7	24372	43017	77,02	4,53	109,45
1	DKI Jakarta	2011M8	25286	44137	79,22	4,21	103,10
1	DKI Jakarta	2011M9	25622	46989	74,64	4,54	104,12
1	DKI Jakarta	2011M10	26631	49690	74,06	4,05	107,59
1	DKI Jakarta	2011M11	27052	50595	74,67	3,29	101,35
1	DKI Jakarta	2011M12	28204	54571	71,43	2,99	102,89
2	Jawa Barat	2011M1	5763	8473	92,72	2,87	101,66
2	Jawa Barat	2011M2	5582	8654	95,86	2,92	98,06
2	Jawa Barat	2011M3	5801	8977	96,03	2,22	105,86
2	Jawa Barat	2011M4	5806	8797	95,58	3,90	102,19
2	Jawa Barat	2011M5	6001	9130	95,96	2,65	105,63
2	Jawa Barat	2011M6	6436	9358	98,71	2,53	107,23
2	Jawa Barat	2011M7	6440	9588	99,40	2,71	109,45
2	Jawa Barat	2011M8	6739	10074	102,36	2,51	103,10
2	Jawa Barat	2011M9	6977	10650	100,66	2,41	104,12
2	Jawa Barat	2011M10	7317	11167	100,60	2,09	107,59
2	Jawa Barat	2011M11	7249	11574	100,04	1,87	101,35
2	Jawa Barat	2011M12	7527	12833	93,09	2,69	102,89
3	Jawa Timur	2011M1	4949	5831	102,21	1,03	101,66
3	Jawa Timur	2011M2	5000	6168	97,76	2,62	98,06
3	Jawa Timur	2011M3	5206	6395	97,99	1,19	105,86
3	Jawa Timur	2011M4	5307	6415	98,56	2,28	102,19
3	Jawa Timur	2011M5	5564	6776	98,31	1,49	105,63
3	Jawa Timur	2011M6	5916	7112	99,79	1,44	107,23
3	Jawa Timur	2011M7	6001	7497	96,28	1,49	109,45
3	Jawa Timur	2011M8	6318	7381	106,94	1,43	103,10
3	Jawa Timur	2011M9	6544	7815	105,23	1,41	104,12
3	Jawa Timur	2011M10	6635	8020	106,16	1,40	107,59
3	Jawa Timur	2011M11	6567	8673	100,03	1,33	101,35
3	Jawa Timur	2011M12	6851	9317	97,40	1,19	102,89
4	Sum Utara	2011M1	3549	2845	124,76	5,00	101,66
4	Sum Utara	2011M2	3627	2919	124,26	5,10	98,06
4	Sum Utara	2011M3	3714	3026	122,74	4,54	105,86
4	Sum Utara	2011M4	3800	3143	120,93	9,21	102,19

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
4	Sum Utara	2011M5	3678	2980	123,42	5,22	105,63
4	Sum Utara	2011M6	4097	3401	120,46	6,12	107,23
4	Sum Utara	2011M7	4173	3466	120,38	6,77	109,45
4	Sum Utara	2011M8	4522	3562	126,96	5,56	103,10
4	Sum Utara	2011M9	4649	3720	124,97	4,99	104,12
4	Sum Utara	2011M10	4770	3842	124,18	4,65	107,59
4	Sum Utara	2011M11	4833	4026	120,04	3,99	101,35
4	Sum Utara	2011M12	4936	4550	108,47	4,88	102,89
5	Jawa Tengah	2011M1	3544	3229	134,13	2,47	101,66
5	Jawa Tengah	2011M2	3416	3312	134,92	2,62	98,06
5	Jawa Tengah	2011M3	3552	3487	132,57	2,83	105,86
5	Jawa Tengah	2011M4	3237	3437	121,87	9,31	102,19
5	Jawa Tengah	2011M5	3344	3381	128,40	4,70	105,63
5	Jawa Tengah	2011M6	3504	3609	126,09	4,41	107,23
5	Jawa Tengah	2011M7	3642	3655	127,61	4,60	109,45
5	Jawa Tengah	2011M8	3906	3849	135,06	4,31	103,10
5	Jawa Tengah	2011M9	4060	4136	131,36	3,83	104,12
5	Jawa Tengah	2011M10	4180	4232	136,07	3,25	107,59
5	Jawa Tengah	2011M11	4265	4485	134,73	3,24	101,35
5	Jawa Tengah	2011M12	4589	5003	129,99	2,34	102,89
6	DKI Jakarta	2012M1	27848	56159	67,75	3,15	101,66
6	DKI Jakarta	2012M2	28230	54964	71,16	3,39	98,06
6	DKI Jakarta	2012M3	29371	57185	72,54	3,22	105,86
6	DKI Jakarta	2012M4	29070	53234	77,80	3,22	102,19
6	DKI Jakarta	2012M5	29418	53726	78,95	3,26	105,63
6	DKI Jakarta	2012M6	30771	54490	81,67	3,42	107,23
6	DKI Jakarta	2012M7	32169	55575	77,40	3,43	109,45
6	DKI Jakarta	2012M8	32873	56904	85,69	3,13	103,10
6	DKI Jakarta	2012M9	35211	57661	89,83	3,08	104,12
6	DKI Jakarta	2012M10	36980	62757	86,41	2,76	107,59
6	DKI Jakarta	2012M11	38300	65430	85,91	2,65	101,35
6	DKI Jakarta	2012M12	41236	68421	87,73	2,23	102,89
7	Jawa Barat	2012M1	7743	12702	94,04	2,79	101,66
7	Jawa Barat	2012M2	7741	12667	95,45	3,14	98,06
7	Jawa Barat	2012M3	8169	13234	95,43	2,89	105,86
7	Jawa Barat	2012M4	8138	12963	98,37	2,92	102,19
7	Jawa Barat	2012M5	8456	13195	100,05	3,07	105,63
7	Jawa Barat	2012M6	8911	13810	98,82	2,64	107,23
7	Jawa Barat	2012M7	9141	13820	69,38	2,51	109,45
7	Jawa Barat	2012M8	7784	14377	100,29	2,50	103,10
7	Jawa Barat	2012M9	8161	14918	100,30	2,50	104,12
7	Jawa Barat	2012M10	8335	13205	118,11	2,47	107,59
7	Jawa Barat	2012M11	8621	15763	103,20	2,44	101,35

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
7	Jawa Barat	2012M12	9075	17462	97,30	2,34	102,89
8	Jawa Timur	2012M1	6879	9428	94,92	1,38	101,66
8	Jawa Timur	2012M2	6973	9200	98,76	1,34	98,06
8	Jawa Timur	2012M3	7155	9377	98,25	1,34	105,86
8	Jawa Timur	2012M4	6475	8864	97,07	1,53	102,19
8	Jawa Timur	2012M5	7429	9556	102,92	1,47	105,63
8	Jawa Timur	2012M6	7732	10109	102,40	1,56	107,23
8	Jawa Timur	2012M7	7938	9950	75,34	1,64	109,45
8	Jawa Timur	2012M8	7252	10092	106,75	1,62	103,10
8	Jawa Timur	2012M9	7710	10738	104,14	1,57	104,12
8	Jawa Timur	2012M10	8023	11266	103,18	1,59	107,59
8	Jawa Timur	2012M11	8276	11391	106,70	1,45	101,35
8	Jawa Timur	2012M12	8880	12495	102,08	1,35	102,89
9	Sum Utara	2012M1	5004	4637	107,92	4,94	101,66
9	Sum Utara	2012M2	5057	4511	112,12	5,20	98,06
9	Sum Utara	2012M3	5886	5125	114,84	4,77	105,86
9	Sum Utara	2012M4	5429	4479	121,20	4,94	102,19
9	Sum Utara	2012M5	5593	4350	128,57	6,06	105,63
9	Sum Utara	2012M6	5738	4431	129,51	5,75	107,23
9	Sum Utara	2012M7	5823	4719	73,44	6,17	109,45
9	Sum Utara	2012M8	6210	4762	130,42	5,52	103,10
9	Sum Utara	2012M9	6402	4920	130,12	5,23	104,12
9	Sum Utara	2012M10	6855	5067	135,27	4,81	107,59
9	Sum Utara	2012M11	6949	5136	135,28	4,61	101,35
9	Sum Utara	2012M12	7105	5536	128,35	4,03	102,89
10	Jawa Tengah	2012M1	4755	4960	130,87	2,57	101,66
10	Jawa Tengah	2012M2	4751	4959	131,65	2,73	98,06
10	Jawa Tengah	2012M3	4869	5083	130,76	2,92	105,86
10	Jawa Tengah	2012M4	4820	4920	137,12	3,15	102,19
10	Jawa Tengah	2012M5	4955	4944	139,51	3,01	105,63
10	Jawa Tengah	2012M6	5106	5179	137,01	3,00	107,23
10	Jawa Tengah	2012M7	5045	5027	72,71	3,05	109,45
10	Jawa Tengah	2012M8	4726	5332	135,23	2,98	103,10
10	Jawa Tengah	2012M9	4966	5774	129,78	2,82	104,12
10	Jawa Tengah	2012M10	4890	5784	133,65	2,87	107,59
10	Jawa Tengah	2012M11	5113	6002	133,19	2,79	101,35
10	Jawa Tengah	2012M12	5420	6558	130,05	2,50	102,89
11	DKI Jakarta	2013M1	43117	71405	86,64	2,36	101,66
11	DKI Jakarta	2013M2	45273	72134	89,02	2,70	98,06
11	DKI Jakarta	2013M3	47840	75648	89,77	2,74	105,86
11	DKI Jakarta	2013M4	48748	76769	89,75	2,88	102,19
11	DKI Jakarta	2013M5	48667	81021	87,14	2,82	105,63
11	DKI Jakarta	2013M6	46503	80946	88,08	2,40	107,23

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
11	DKI Jakarta	2013M7	50500	82185	88,13	2,53	109,45
11	DKI Jakarta	2013M8	47037	84323	85,68	2,64	103,10
11	DKI Jakarta	2013M9	48201	84423	87,30	2,67	104,12
11	DKI Jakarta	2013M10	48991	84882	87,50	2,82	107,59
11	DKI Jakarta	2013M11	15787	85325	87,40	2,89	101,35
11	DKI Jakarta	2013M12	49870	86718	86,95	2,20	102,89
12	Jawa Barat	2013M1	8869	15310	105,23	2,62	101,66
12	Jawa Barat	2013M2	9093	15538	106,38	2,77	98,06
12	Jawa Barat	2013M3	9358	16427	104,90	2,82	105,86
12	Jawa Barat	2013M4	9417	16282	105,89	2,78	102,19
12	Jawa Barat	2013M5	9602	17058	100,79	2,91	105,63
12	Jawa Barat	2013M6	10820	16676	108,95	3,12	107,23
12	Jawa Barat	2013M7	11061	16621	110,70	3,40	109,45
12	Jawa Barat	2013M8	10909	17217	110,92	3,22	103,10
12	Jawa Barat	2013M9	11173	17172	113,01	2,88	104,12
12	Jawa Barat	2013M10	10761	17806	111,09	3,16	107,59
12	Jawa Barat	2013M11	7978	17776	112,43	2,93	101,35
12	Jawa Barat	2013M12	10884	19083	105,95	3,48	102,89
13	Jawa Timur	2013M1	8515	12614	99,16	1,57	101,66
13	Jawa Timur	2013M2	8791	13000	99,18	1,83	98,06
13	Jawa Timur	2013M3	9149	13268	101,14	1,81	105,86
13	Jawa Timur	2013M4	9417	13690	100,56	1,83	102,19
13	Jawa Timur	2013M5	8761	14256	94,17	2,14	105,63
13	Jawa Timur	2013M6	9226	13949	99,96	2,01	107,23
13	Jawa Timur	2013M7	9491	13976	102,96	2,00	109,45
13	Jawa Timur	2013M8	9846	13957	106,89	2,82	103,10
13	Jawa Timur	2013M9	9930	14026	107,57	2,35	104,12
13	Jawa Timur	2013M10	10176	14656	104,80	2,59	107,59
13	Jawa Timur	2013M11	3929	15788	98,79	2,97	101,35
13	Jawa Timur	2013M12	10486	16912	95,14	2,43	102,89
14	Sum Utara	2013M1	7246	5351	135,41	5,05	101,66
14	Sum Utara	2013M2	7432	5404	137,52	5,31	98,06
14	Sum Utara	2013M3	7579	5412	140,06	5,37	105,86
14	Sum Utara	2013M4	7352	5462	134,61	5,99	102,19
14	Sum Utara	2013M5	7520	5490	136,97	6,13	105,63
14	Sum Utara	2013M6	7502	5488	136,71	5,30	107,23
14	Sum Utara	2013M7	7575	5559	136,27	5,22	109,45
14	Sum Utara	2013M8	7591	5658	134,18	5,93	103,10
14	Sum Utara	2013M9	7657	5689	134,60	5,72	104,12
14	Sum Utara	2013M10	7705	5717	134,75	6,34	107,59
14	Sum Utara	2013M11	7800	5721	136,33	6,93	101,35
14	Sum Utara	2013M12	7760	6089	127,44	6,35	102,89
15	Jawa Tengah	2013M1	5326	6473	131,62	2,84	101,66

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
15	Jawa Tengah	2013M2	5379	6630	128,17	3,12	98,06
15	Jawa Tengah	2013M3	5603	6648	131,80	2,98	105,86
15	Jawa Tengah	2013M4	5630	6618	134,03	3,04	102,19
15	Jawa Tengah	2013M5	6655	6687	152,20	2,82	105,63
15	Jawa Tengah	2013M6	6465	7031	146,45	2,64	107,23
15	Jawa Tengah	2013M7	6466	6931	140,28	2,88	109,45
15	Jawa Tengah	2013M8	6415	7223	135,67	3,33	103,10
15	Jawa Tengah	2013M9	6130	7453	131,68	2,60	104,12
15	Jawa Tengah	2013M10	6224	7457	132,23	2,51	107,59
15	Jawa Tengah	2013M11	2723	7805	129,58	2,63	101,35
15	Jawa Tengah	2013M12	6783	8750	121,92	2,30	102,89
16	DKI Jakarta	2014M1	49097	84269	88,12	2,41	101,66
16	DKI Jakarta	2014M2	46893	84199	87,75	3,04	98,06
16	DKI Jakarta	2014M3	47878	87524	85,98	2,65	105,86
16	DKI Jakarta	2014M4	50024	91708	84,05	2,90	102,19
16	DKI Jakarta	2014M5	50024	91708	84,05	2,90	105,63
16	DKI Jakarta	2014M6	50024	91708	84,05	2,90	107,23
16	DKI Jakarta	2014M7	50024	91708	84,05	2,90	109,45
16	DKI Jakarta	2014M8	50024	91708	84,05	2,90	103,10
16	DKI Jakarta	2014M9	50024	91708	84,05	2,90	104,12
16	DKI Jakarta	2014M10	23737	107031	75,10	4,49	107,59
16	DKI Jakarta	2014M11	23737	108727	75,28	2,08	101,35
16	DKI Jakarta	2014M12	21380	111153	73,72	3,95	102,89
17	Jawa Barat	2014M1	10716	18156	108,23	3,93	101,66
17	Jawa Barat	2014M2	10985	18439	111,71	4,33	98,06
17	Jawa Barat	2014M3	11236	20817	107,23	3,50	105,86
17	Jawa Barat	2014M4	11364	20861	109,56	3,77	102,19
17	Jawa Barat	2014M5	11364	20861	109,56	3,77	105,63
17	Jawa Barat	2014M6	11364	20861	109,56	3,77	107,23
17	Jawa Barat	2014M7	11364	20861	109,56	3,77	109,45
17	Jawa Barat	2014M8	11364	20861	109,56	3,77	103,10
17	Jawa Barat	2014M9	11364	20861	109,56	3,77	104,12
17	Jawa Barat	2014M10	8525	21761	115,56	4,95	107,59
17	Jawa Barat	2014M11	8525	22095	114,67	1,99	101,35
17	Jawa Barat	2014M12	8119	23366	109,57	4,58	102,89
18	Jawa Timur	2014M1	10706	16526	98,69	3,05	101,66
18	Jawa Timur	2014M2	11234	16241	101,04	3,17	98,06
18	Jawa Timur	2014M3	11324	16269	104,72	3,39	105,86
18	Jawa Timur	2014M4	11538	16581	105,09	3,06	102,19
18	Jawa Timur	2014M5	11538	16581	105,09	3,06	105,63
18	Jawa Timur	2014M6	11538	16581	105,09	3,06	107,23
18	Jawa Timur	2014M7	11538	16581	105,09	3,06	109,45
18	Jawa Timur	2014M8	11538	16581	105,09	3,06	103,10

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
18	Jawa Timur	2014M9	11538	16581	105,09	3,06	104,12
18	Jawa Timur	2014M10	6636	18055	103,19	4,09	107,59
18	Jawa Timur	2014M11	6636	18022	103,62	2,43	101,35
18	Jawa Timur	2014M12	6042	19043	99,21	3,83	102,89
19	Sum Utara	2014M1	7759	6175	126,36	7,78	101,66
19	Sum Utara	2014M2	7701	6140	125,41	9,06	98,06
19	Sum Utara	2014M3	7684	6136	125,23	8,91	105,86
19	Sum Utara	2014M4	7667	6214	123,38	9,03	102,19
19	Sum Utara	2014M5	7667	6214	123,38	9,03	105,63
19	Sum Utara	2014M6	7667	6214	123,38	9,03	107,23
19	Sum Utara	2014M7	7667	6214	123,38	9,03	109,45
19	Sum Utara	2014M8	7667	6214	123,38	9,03	103,10
19	Sum Utara	2014M9	7667	6214	123,38	9,03	104,12
19	Sum Utara	2014M10	7342	6768	108,48	10,88	107,59
19	Sum Utara	2014M11	7388	6868	107,57	9,31	101,35
19	Sum Utara	2014M12	7589	7273	104,34	9,30	102,89
20	Jawa Tengah	2014M1	6601	8235	128,19	2,58	101,66
20	Jawa Tengah	2014M2	6852	8186	127,11	2,85	98,06
20	Jawa Tengah	2014M3	7217	8192	132,38	2,63	105,86
20	Jawa Tengah	2014M4	7365	8302	130,59	2,90	102,19
20	Jawa Tengah	2014M5	7365	8302	130,59	2,90	105,63
20	Jawa Tengah	2014M6	7365	8302	130,59	2,90	107,23
20	Jawa Tengah	2014M7	7365	8302	130,59	2,90	109,45
20	Jawa Tengah	2014M8	7365	8302	130,59	2,90	103,10
20	Jawa Tengah	2014M9	7365	8302	130,59	2,90	104,12
20	Jawa Tengah	2014M10	4665	9249	126,24	3,46	107,59
20	Jawa Tengah	2014M11	4665	9452	123,53	3,09	101,35
20	Jawa Tengah	2014M12	4099	10674	110,33	2,91	102,89
21	DKI Jakarta	2015M1	20675	108530	74,88	4,19	101,66
21	DKI Jakarta	2015M2	20623	108713	74,93	4,13	98,06
21	DKI Jakarta	2015M3	20286	109981	76,61	4,05	105,86
21	DKI Jakarta	2015M4	18775	110164	76,64	3,75	102,19
21	DKI Jakarta	2015M5	16813	110509	77,29	4,12	105,63
21	DKI Jakarta	2015M6	16813	110509	77,29	4,12	107,23
22	Jawa Barat	2015M1	7710	22377	113,27	5,10	109,45
22	Jawa Barat	2015M2	7754	22287	114,08	5,88	103,10
22	Jawa Barat	2015M3	7885	22777	112,97	5,73	104,12
22	Jawa Barat	2015M4	7629	23134	112,59	5,27	107,59
22	Jawa Barat	2015M5	7743	23235	113,69	4,82	101,35
22	Jawa Barat	2015M6	7743	23235	113,69	4,82	102,89
23	Jawa Timur	2015M1	5951	18310	101,51	4,66	101,66
23	Jawa Timur	2015M2	5711	18471	101,28	4,96	98,06
23	Jawa Timur	2015M3	5607	18728	100,10	4,69	105,86

No.	Provinsi	Period	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
23	Jawa Timur	2015M4	5039	18205	103,74	4,43	102,19
23	Jawa Timur	2015M5	4990	17624	109,04	4,63	105,63
23	Jawa Timur	2015M6	4990	17624	109,04	4,63	107,23
24	Sum Utara	2015M1	7446	7076	105,82	10,37	109,45
24	Sum Utara	2015M2	7358	6959	105,73	11,08	103,10
24	Sum Utara	2015M3	7267	6884	105,56	10,13	104,12
24	Sum Utara	2015M4	7281	6849	106,31	10,35	107,59
24	Sum Utara	2015M5	7287	6824	106,79	10,52	101,35
24	Sum Utara	2015M6	7287	6824	106,79	10,52	102,89
25	Jawa Tengah	2015M1	4021	10143	114,18	3,66	101,66
25	Jawa Tengah	2015M2	4026	10198	113,91	3,75	98,06
25	Jawa Tengah	2015M3	4015	10190	114,55	3,48	105,86
25	Jawa Tengah	2015M4	3803	10374	112,45	3,48	102,19
25	Jawa Tengah	2015M5	3762	10576	110,74	3,56	105,63
25	Jawa Tengah	2015M6	3762	10576	110,74	3,56	107,23



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2: Analisis Deskriptif

	PUMKM	DPK	FDR	NPF	IPI
Mean	12502.72	22910.77	107.5753	3.837889	113.2856
Median	7610.000	10613.00	106.2350	3.075000	114.1200
Maximum	50500.00	111153.0	152.2000	12.00000	127.7300
Minimum	2723.000	2845.000	67.75000	1.030000	98.06000
Std. Dev.	12338.13	27891.62	19.07035	2.083594	7.843408
Skewness	2.031704	1.866936	-0.068369	1.723103	-0.057379
Kurtosis	5.981482	5.293591	2.124269	5.938323	2.018517
Jarque-Bera Probability	285.7558 0.000000	216.0265 0.000000	8.838027 0.012046	230.7383 0.000000	10.98537 0.004117
Sum	3375734.	6185908.	29045.33	1036.230	30587.10
Sum Sq. Dev.	4.09E+10	2.09E+11	97829.47	1167.827	16548.62
Observations	270	270	270	270	270

Lampiran 3: Uji GMM Arellano-Bond

```
xtabond pumkm dpk fdr npf ipi , la(1)vce(gmm)
```

Arellano-Bond dynamic panel-data estimation Number of obs = 260

Group variable: prov1 Number of groups = 5

Time variable: periode

Obs per group: min = 52

avg = 52

max = 52

Number of instruments = 255 Wald chi2(5) = 222.54

Prob > chi2 = 0.0000

One-step results

	pumkm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95persen Conf. Interval]	
pumkm	L1.	.6309499	.050872	12.40	0.000	.5312426	.7306571
dpk		-.0651985	.0322925	-2.02	0.043	-.1284907	-.0019064
fdr		65.94576	29.71911	2.22	0.026	7.697371	124.1942
npf		-659.6316	219.5086	-3.01	0.003	-1089.86	-229.4027
ipi		123.7546	48.68478	2.54	0.011	28.33421	219.175
_cons		-12447.47	5417.585	-2.30	0.022	-23065.74	-1829.194

Instruments for differenced equation

GMM-type: L(2/.) .pumkm

Standard: D.dpk D.fdr D.npf D.ipi

Instruments for level equation

Standard: _cons

Lampiran 4: Uji Statistik GMM Arellano-Bond

Arellano-Bond test for zero autocorrelation in first-differenced errors

```
+-----+
|Order |  z      Prob > z|
+-----+-----+
|  1  |-1.1047  0.2693 |
|  2  | 1.1487  0.2507 |
+-----+-----+
H0: no autocorrelation
```

Lampiran 5: Uji Sargan

Sargan test of overidentifying restrictions

H0: overidentifying restrictions are valid

chi2(249) = 231.9388

Prob > chi2 = 0.7742

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017	Magang di PLUT-KUMKM Dinas Koperasi dan UMKM DIY
2016	Marketing Sahid <i>Tour and Travel</i> Haji dan Umroh
2014-2017	Tutor Bimbingan Belajar <i>Kaffah Collage</i>

PENGALAMAN ORGANISASI/KEPEMIMPINAN

2017	Koord. Divisi Kajian dan Riset Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ-ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	Divisi Kajian dan Riset Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ-ES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	Divisi BSOR Jurnalistik Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2015	Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)
2015	Tim Donasi Gerakan Perpustakaan Anak Nusantara (GPAN) Regional Jogja
2015	Anggota <i>Language Community</i> (LC)
2014	Organisasi Mahasiswa BIDIKMISI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (ASSAFA)
2014	Ikatan Mahasiswa Banyumas di Yogyakarta

KARYA TULIS DAN PUBLIKASI

2017	Semantik (Semangat Mengenal Batik): Aplikasi Digital Sebagai Inovasi Integrasi Teknologi Dan Warisan Budaya Indonesia Bidikmisi Essay Competition 2017 Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta
2017	UMKM Naik Kelas Apalagi Konsultannya <i>Citizen Journalism</i> Tribun Jogja edisi Kamis 09 Febuari 2017
2017	UMKM Harus Naik Kelas <i>Citizen Journalism</i> Tribun Jogja edisi Sabtu 04 Febuari 2017
2016	BIMA: Inovasi Media Pembelajaran Bilangan Prima Berbasis Aplikasi Game

- Kompetisi Pembelajaran Inovatif Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
- 2016 Jayalah Kapitalis, Menderitalah Rakyat
- Buku Kumpulan Puisi dan Cerpen “Suara Hati Anak Emas” oleh mahasiswa Bidikmisi angkatan 2014, Penerbit Semesta Pustaka Yogyakarta
- 2016 “RAJA BIMA”: Inovasi Model Pembelajaran Matematika SD berbasis Aplikasi *Game* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa
- Pekan Ilmiah Fisika XIX Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- 2016 Membentuk Karakter Mahasiswa Berbudi Luhur
- *Citizen Journalism* Tribun Jogja edisi Sabtu 3 September 2016
- 2016 *Corporate Social Responsibility (CSR): Menuju Masyarakat Sosial Ekonomi Berbasis Maqashid Syariah*
- Progres Sharia Economics Event (PRESENT) 2016 STEI TAZKIA Bogor
- 2015 Upaya strategis meningkatkan kualitas produk gula kristal melalui pendekatan *One Village One Product (OVOP)* di Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
- Semarak Inovasi Pengembangan Pertanian Indonesia (SIPPI) Institut Pertanian Bogor (IPB)
- 2015 *Single Wallet Server (Si-WS): Menciptakan sistem pembayaran yang aman dan mudah demi pertumbuhan ekonomi bangsa*
- Accounting Society in Versatility (ACTIVE) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

PRESTASI

- 2016 Mahasiswa Berprestasi Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016
- 2016 Juara Harapan II Kompetisi Media Pembelajaran Inovatif Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
- 2016 Finalis 10 Besar LKTI pada acara Pekan Ilmiah Fisika XIX Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- 2016 Finalis 10 Besar LKTI Nasional pada acara Progres *Sharia Economics Event (PRESENT) 2016 STIE Tazkia Bogor*

2015 Finalis 5 Besar LKTI Nasional pada acara *Accounting Society in Versatility* (ACTIVE) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

BEASISWA

2014-sekarang

Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

